

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat-saat masa pandemi seperti ini, dikarenakan COVID-19 (Virus Corona) pemerintah membuat sebuah aturan yang disebut dengan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Dimana PPKM tersebut membatasi gerak semua orang dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, hal ini menyebabkan peran sebuah teknologi semakin dibutuhkan. Dengan adanya teknologi yang canggih banyak pegawai-pegawai kantor yang melakukan pekerjaannya dari rumah atau tempat pribadi atau biasa dikenal juga dengan sebutan WFH (*Work From Home*) dan pada bidang Pendidikan diberlakukan juga PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Tidak hanya itu, kegiatan sehari-hari masyarakat seperti jual-beli, transaksi pembayaran, dan pemesanan transportasi sekarang sudah terdigitalisasi. Dengan adanya koneksi *internet* dan teknologi, semua orang dapat mengakses segala macam media teknologi informasi baik itu *web* maupun *mobile*. Dalam penggunaannya pun sangat mudah dan menyediakan informasi tanpa batas.

*Web* merupakan media teknologi informasi yang mudah diakses. *Web* sendiri berisikan informasi-informasi yang disediakan oleh perorangan ataupun sekelompok/organisasi. Karena *web* seringkali diakses oleh semua orang, maka dalam kegunaannya *web* haruslah efisien dan efektif. Menurut Becti (2015) *Web* merupakan banyaknya halaman-halaman yang dipakai guna untuk menampilkan sebuah informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, animasi, suara dan/atau gabungan dari semuanya, dapat bersifat statis maupun dinamis yang dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Dapat diambil juga contoh dari sebuah *market place* seperti *Shopee*. Terlampir pada Marketeers.com dikatakan *Shopee* sebagai *e-commerce* yang paling sering diakses pada tahun 2018, tidak hanya dari segi kualitas barang yang dijual tetapi dari penelitian yang dilakukanpun, mengatakan bahwa *web Shopee* memiliki tingkat kegunaan (*usability*) yang baik sehingga mudah digunakan dan interaksi yang mudah.

Dalam perancangan sebuah *web* dibutuhkan sebuah metode untuk dijadikan panduan dalam proses rancangannya. Metode perancangan sistem digunakan dari awal perancangan sampai pada implementasinya. Dalam perangan sistem ini, digunakanlah metode DSDM atau *Dynamic System Development Method*. Metode ini digunakan karena merupakan tahapan berulang dan bertahap, sehingga sistem yang dibuat dapat memberikan kegunaan yang efektif dan efisien. (Rusdiana, 2018) Contoh penelitian yang pernah dilakukan adalah “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Berbasis WEB dengan studi kasus UMKM Home Catering*” yang dilakukan oleh Nanda Rizqya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ini dapat menghasilkan sistem yang mampu mengelola pencatatan transaksi yang mempermudah UMKM untuk membuat jurnal dan laporan keuangan terutama laporan posisi keuangan untuk mengukur keadaan keuangan UMKM pada tiap periode.

Pada masa pandemi, banyak masyarakat memulai usaha kecil yang disebut dengan istilah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM itu sendiri adalah suatu kegiatan bisnis untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan, pencatatan modal dan laba, dan juga mencatat laporan keuangan. Studi kasus ini diambil dari sebuah UMKM pada bidang pangan yaitu Butong Recipe. UMKM ini berdiri pada awal tahun 2020 memulai dengan hanya satu jenis menu yaitu Kue Gulung Jadul, saat ini UMKM ini memiliki 4 jenis menu yaitu *Mooncake*, Lapis Legit, *Cinnamon Roll* dan Kue Gulung Jadul. Lalu ada juga menu promo yang hanya muncul saat hari perayaan, seperti kue kering toples saat lebaran, Kue Gulung Merah Putih saat Hari Raya Kemerdekaan dan *Fruit Cake* saat natal. Berkat hal itu, UMKM ini mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Kemajuan UMKM ini dapat dilihat dari jumlah pesanan yang meningkat seiring waktu, yang awalnya per bulan hanya mendapatkan 15 pesanan menjadi 40 pesanan, sampai pada akhir tahun 2020 UMKM ini menjual sekitar 330 pesanan. Tahun 2021, dari awal tahun sampai bulan September sudah menjual sampai dengan 683 pesanan. Peningkatan pesanan berbanding-lurus dengan pemasukan, pada tahun 2020 dapat dihitung total pendapatan bersih sekitar Rp30.000.000 (30jt), sekitar Rp2.500.000 per bulannya. Lalu pada tahun 2021 pendapatan bersih perbulannya sekitar Rp7.000.000 - Rp7.500.000 per bulannya. Dari penjelasan

yang dijabarkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemasukan yang diperoleh juga meningkat. Oleh adanya peningkatan tersebut, pihak UMKM merasa kewalahan untuk melakukan pencatatan secara manual dengan hanya buku saja, maka sangat dibutuhkan sebuah sistem pencatatan keuangan yang terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancanglah sebuah sistem informasi keuangan berbasis web dengan metode DSDM. Sehingga UMKM Butong Recipe memiliki sistem yang dapat mempermudah pencatatan dan rekapitulasi keuangan untuk menunjang kegiatan bisnis pada UMKM tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah dijelaskan di atas, munculah permasalahan seperti berikut :

1. UMKM Butong Recipe kewalahan dalam mengurus keuangan karena pencatatan keuangannya masih secara manual menggunakan buku.
2. UMKM Butong Recipe tidak memiliki sistem informasi keuangan yang telah terkomputerisasi.

## 1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang dijabarkan dan masalah yang telah diidentifikasi, maka masalah yang dapat dirumuskan antara lain :

- Apakah UMKM Butong Recipe membutuhkan sistem informasi keuangan berbasis *web* untuk membantu pencatatan keuangannya?
- Bagaimana sistem informasi keuangan berbasis *web* yang dibuat dapat memberikan manfaat kepada UMKM Butong Recipe untuk membantu pencatatan keuangan?

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada laporan tugas akhir ini adalah :

1. Laporan ini menekankan pada perancangan sistem informasi keuangan dalam lingkupan utamanya pencatatan keuangan dengan metode DSDM.
2. Pencatatan keuangan ini termasuk dengan uang kas, *budgeting*, dan pelaporan raba/lugi.
3. Implementasi sistem yang dirancang ini ditujukan bagi UMKM Butong Recipe.
4. Pengguna sistem ini adalah karyawan UMKM Butong Recipe.
5. Sistem ini dibuat dalam bentuk *web*.

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui bahwa UMKM Butong Recipe memang membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu pencatatan keuangannya.
2. Mendapatkan respon positif dari UMKM terkait sistem yang akan dibuat

#### **1.6 Manfaat**

Manfaat dari pembuatan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Menghasilkan sistem informasi keuangan bagi UMKM Butong Recipe.
2. Menghasilkan sistem yang sangat mudah digunakan oleh pengguna (*user friendly*).
3. Mengetahui manfaat dari metode DSDM dalam perancangan sebuah sistem informasi keuangan.

#### **1.7 Luaran yang Diharapkan**

Hasil luaran yang diharapkan ada dari laporan tugas akhir ini adalah sistem informasi keuangan berbasis web.